

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tentang peran istri dalam keluarga miskin di Kampung Nelayan Kenjeran Surabaya termasuk kedalam penelitian kualitatif dan termasuk kedalam tipe penelitian Studikusus, dimana peneliti ingin meneliti dan mendeskripsikan tentang peran istri dalam keluarga miskin di Kampung Nelayan Kenjeran Surabaya. Pendekatan studikusus dengan jenis studi single digunakan untuk menganalisis dan memahami kejadian yang terjadi untuk memperoleh informasi ataupun data mengenai peran istri dalam keluarga miskin di Kampung Nelayan Kenjeran Surabaya lebih dalam. Selain itu, penelitian ini juga dapat mengungkap latar belakang dari peran istri dalam keluarga miskin di Kampung Nelayan Kenjeran Surabaya.

3.1.2 Kehadiran Peneliti

Penelitian ini peneliti berperan sebagai instrument aktif serta pengumpul data di lapangan. Pada penelitian kualitatif, peneliti ialah alat pengumpul data yang paling utama, dimana pada penelitian ini diperlukan riset dan analisis oleh peneliti¹.

Instrument aktif yang dimaksud yaitu. peneliti sebelum melangsungkan penelitian telah melakukan observasi di wilayah

¹ Salmaa. 2021. "Jenis – Jenis Penelitian". <https://penerbitdeepublish.com/jenis-jenis-penelitian/> diakses pada tanggal 10 Mei 2023.

Kenjeran, dengan melihat kehidupan serta kebiasaan masyarakat di wilayah tersebut, serta berinteraksi dengan beberapa ibu rumah tangga (istri) yang merupakan fokus penelitian ini di wilayah Kenjeran.

3.1.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di wilayah dimana proses penelitian berlangsung untuk memperoleh pemecahan masalah. Menetapkan lokasi penelitian merupakan hal terpenting agar mendapatkan data dalam melakukan penelitian. Guna mendapatkan data primer, lokasi penelitian yang dipilih yaitu di wilayah pesisir pantai Kenjeran Surabaya. Dimana lokasi tersebut dipilih karena merupakan keluarga yang memiliki mata pencaharian mayoritas nelayan. Sehingga, sangat diperlukan data terkait peran istri dalam keluarga miskin di Kampung Nelayan Kenjeran Surabaya.

3.1.4 Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data merupakan informasi konkret yang memiliki nilai dan digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Dalam konteks penelitian kualitatif, data terwujud dalam bentuk kata-kata, kalimat, narasi, dan bahkan gambar.²

2. Sumber Data

Berikut sumber data yang digunakan dalam penelitian:

a. Data Primer

² Salmaa. 2021. "Data Penelitian" <https://penerbitdeepublish.com/data-penelitian/>. diakses pada tanggal 10 Mei 2023.

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Sumber data primer berasal dari interaksi langsung peneliti dengan informan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung dengan istri-istri dalam keluarga miskin di Kampung Nelayan Kenjeran Surabaya.³

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya dari berbagai sumber untuk mendukung atau melengkapi data primer. Sumber data sekunder dapat berupa catatan-catatan, publikasi ilmiah, laporan pemerintah, atau berita dalam media. Dalam penelitian ini, data sekunder terdiri dari referensi jurnal dan buku yang relevan dengan topik penelitian yang sedang diinvestigasi.

3.1.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dan data yang akan digunakan sebagai dukungan dalam sebuah penelitian. Berikut adalah beberapa jenis data yang akan dikumpulkan :

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan kegiatan individu yang berada di lokasi penelitian dan kegiatan tersebut berlangsung secara terus - menerus. Dalam observasi ini peneliti melakukan

³Kemendikbud. "Data dan Sumber data Kualitatif"
https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/553988/mod_folder/content/0/Data%20dan%20Sumber%20Data%20Kualitatif.pdf?forcedownload=1 diakses pada tanggal 10 Mei 2023.

pencatatan, merekam, serta mengajukan beberapa pertanyaan. Observasi sendiri bersifat *open ended* yang berarti peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada informan, sedangkan informan diberikan kebebasan dalam memberikan jawaban atas pertanyaan yang mereka terima sehingga menghasilkan fakta.⁴

b. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang memiliki maksud dan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan informan atau terwawancara. Peneliti dapat melakukan wawancara secara bertatap – tatapan dengan informan⁵. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive, dimana Teknik purposive dipilih berdasarkan tujuan atau masalah penelitian dan dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Peneliti memilih ibu-ibu dalam keluarga miskin di Kampung Nelayan Kenjeran Surabaya.⁶

c. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa surat, foto, makalah, laporan kantor serta catatan lapangan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa

⁴ John W. Creswell. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta. Pustaka Belajar. hal 254

⁵ Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya Offset. hal 186

⁶ Hanindita Basmatulhana. 2022. *Ketahui Jenis – Jenis Sampling Penelitian*. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6140687/ketahui-jenis-jenis-sampling-agar-tak-salah-saat-penelitian>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2023.

foto dan juga rekaman yang berguna sebagai kelengkapan bahwa peneliti benar-benar turun lapangan guna melakukan penelitian dan wawancara pada ibu-ibu dalam keluarga miskin di Kampung Nelayan Kenjeran Surabaya.⁷

3.1.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya memecahkan data, Menyusun data atau mengorganisasikan data, memilah satuan data yang dapat dikelola, mentesis serta menemukan pola yang penting dan dapat dipelajari guna dapat memutuskan apa yang akan dideskripsikan kepada orang lain.⁸ Berikut adalah beberapa tahapan analisis data menurut Milles & Huberman:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan rangkuman, membuat kategori serta pola sehingga terdapat makna terhadap temuan data di lapangan. Reduksi data adalah bentuk analisis yang berguna untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, memilih tema dan Menyusun data guna pengambilan kesimpulan. Dimana pada penelitian ini mereduksi data pada peran istri dalam keluarga miskin di Kampung Nelayan Kenjeran Surabaya, yang berarti merangkum, memilah hal pokok, lebih memfokuskan ke hal yang penting, serta pencarian tema dan polanya. Hal ini dilakukan dengan penulisan hasil wawancara kemudian dicocokkan dengan data di lapangan, observasi dan dokumentasi. Dimana pada

⁷ *Ibid.* hal 255.

⁸ *Ibid.* hal 248.

transkrip wawancara dibagi menjadi beberapa kategori sub bab yang dibutuhkan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah upaya untuk mengkomunikasikan informasi yang telah disederhanakan setelah proses reduksi data. Tujuan utamanya adalah untuk mempermudah pemahaman pembaca tentang situasi yang dihadapi. Penyajian data dilakukan melalui berbagai bentuk seperti grafik, pemetaan hubungan antar kategori, dan pengidentifikasian pola-pola tertentu, agar data tersebut menjadi lebih terangkai dan mudah dicerna oleh audiens yang dituju.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan Hasil akhir dari penelitian harus secara tegas menjawab pertanyaan yang diusulkan dalam rumusan masalah. Selain itu, kesimpulan juga diharapkan untuk menghasilkan penemuan-penemuan baru yang sebelumnya belum terungkap. Penemuan ini dapat berwujud sebagai deskripsi yang lebih terperinci tentang fenomena yang sebelumnya belum begitu jelas, sehingga menjadi lebih meyakinkan dan dapat dipahami.